

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DENGAN PARTISIPASINYA
DALAM LEMBAGA PAUD SAYANG IBU DI JORONG
KOTO RAJO KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)**



Oleh

**PANJI ANUM
NIM 1200487**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Panji Anum
Nim : 1200487

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

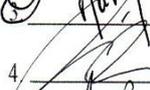
**Hubungan antara Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini
dengan Partisipasinya dalam Lembaga PAUD Sayang Ibu
di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman**

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Syuf'aini, M.Pd.
4. Anggota : Alim Harum Pamungkas, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI DENGAN PARTISIPASINYA DALAM LEMBAGA PAUD
SAYANG IBU DI JORONG KOTO RAJO KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Panji Anum
NIM/BP : 1200487/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



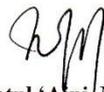
Dra. Setiawati, M.Si.
NIP 19610919 198602 2 002

Pembimbing II



Drs. Julius, M.Pd.
NIP 19591222 198602 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dra. Wirdatul 'Alni, M.Pd.
NIP 19610811 198703 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dengan Partisipasinya dalam Lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman”.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis Dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Yang membuat Pernyataan



Panji Anum
NIM 1200487/2012

ABSTRAK

Panji Anum : Hubungan antara Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dengan Partisipasinya dalam Lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi orang tua dalam lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman, di mana dalam penyelenggaraan PAUD hanya sebagian kecil orang tua yang berpartisipasi dalam PAUD. Hal ini diduga karena perhatian orang tua yang masih rendah terhadap pendidikan anak usia dini. Tujuan penelitian adalah, (1) menggambarkan perhatian orang tua (2) menggambarkan partisipasi orang tua dalam PAUD, dan (3) melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan partisipasinya dalam lembaga PAUD.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional, karena ingin melihat hubungan antara perhatian dengan partisipasi. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang anaknya terdaftar di PAUD Sayang Ibu berjumlah 27 orang dan sampel dari penelitian ini berjumlah 18 orang yang diambil sebanyak 65 % dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alat pengumpul data kuesioner. Variabel penelitian ini adalah perhatian orang tua (variabel X) dan partisipasi orang tua dalam PAUD (variabel Y), kemudian data diolah menggunakan rumus persentase untuk melihat gambaran perhatian dan partisipasi orang tua, sementara rumus korelasi rank order untuk melihat hubungan antara kedua variabel.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal yaitu, (1) perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya masih rendah, (2) partisipasi orang tua dalam lembaga PAUD Sayang Ibu tergolong rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan partisipasinya dalam lembaga PAUD Sayang Ibu, yang dibuktikan dengan hipotesis diterima di mana r hitung (0,502) lebih besar dari r tabel (0,475). Berdasarkan hasil penelitian disarankan orang tua selalu meningkatkan perhatian dan partisipasinya dalam lembaga PAUD Sayang Ibu dan juga kepada pengelola PAUD agar lebih giat lagi mensosialisasikan manfaat PAUD kepada orang tua dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Hubungan antara perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dengan partisipasinya dalam lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd Natsir, S.Sos.I, S.Pd. M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta staf pegawai yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga yang telah memberi semangat dan dukungan baik moral maupun materi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2012 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat dan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pendidikan Anak Usia Dini	12
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
2. Fungsi dan Tujuan PAUD	13
3. Prinsip dasar PAUD	15
4. Manfaat Mengikuti PAUD	16
5. Lembaga PAUD	18
B. Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini.....	21
1. Definisi Perhatian Orang Tua.....	21
2. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua.....	24
C. Partisipasi Orang tua.....	26
1. Pengertian Partisipasi.....	26
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian.....	28
3. Bentuk Partisipasi Orang Tua.....	30
D. Hubungan antara Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dengan Partisipasinya dalam Lembaga PAUD	33
E. Kerangka Konseptual	39
F. Hipotesis	40
G. Penelitian Yang Relevan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel	42
C. Jenis dan Sumber Data	43

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN.....	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kelas Interval Perhatian Orang Tua.....	50
2. Kelas Interval Partisipasi Orang Tua	52
3. Tabel Koefisien Korelasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	40
2. Diagram Perhatian Orang Tua.....	51
3. Diagram Partisipasi Orang Tua	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian	66
2. Instrumen Penelitian	69
3. Tabel Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel X	70
4. Table Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Variabel Y	71
5. Skor Pembantu Uji Validitas dan Reliabilitas.....	72
6. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	79
7. Tabel Nilai Korelasi (r) Rank Order	80
8. Tabel Harga Kritik dari r tabel	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia. Ia hadir, tumbuh, dan berkembang seiring dengan munculnya sosok yang bernama manusia. Laksana asupan nutrisi makanan yang dibutuhkan manusia untuk bergerak dan bertahan hidup, pendidikan memberikan asupan pada aspek nonfisik untuk membentuk karakter manusia yang sesungguhnya sesuai dengan hakikatnya sebagai insan paripurna. Kebutuhan pendidikan tidak lagi sekedar isapan jempol karena erat kaitannya dalam mewujudkan tatanan kehidupan yang adil dan beradab.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna pencapaian tingkat kehidupan bangsa yang maju dan sejahtera. Di Indonesia, untuk memperoleh pendidikan bisa dilakukan melalui tiga jalur, yaitu jalur formal, nonformal dan informal sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab pasal 13 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, pendidikan anak usia dini, kelompok belajar, majelis taklim dan pendidikan sejenis lainnya. Pendidikan nonformal yaitu kegiatannya ada di masyarakat, salah satunya adalah pendidikan anak usia dini (PAUD).

PAUD merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Hanya pengalaman nyata yang memungkinkan anak menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal dan menempatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak.

Masa usia dini merupakan masa di mana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka terhadap setiap anak berbeda-beda seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Wiyani (2012:58) “Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulus yang diberikan oleh lingkungan dan masa peka juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosioemosional, agama dan moral”.

Wiyani (2012:93) mengatakan “sudah bukan informasi baru mengenai tiga tahun pertama anak adalah usia emas baginya untuk menyerap informasi sebanyak-banyaknya”. Berdasarkan pengetahuan ini pun makin banyak didengungkan mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini. Perlu orang tua ketahui bahwa anak memiliki kemampuan yang perlu diasah sejak dini, karena dengan mereka memiliki kemampuan tersebut tentunya sudah dapat dibentuk sedari dini. Tapi sayangnya masih ada orang tua yang menganggap PAUD tidak begitu penting, dengan alasan tidak ingin anaknya mengalami

stres atau kehilangan masa bermain. “Padahal, 70% pembentukan karakter manusia itu dimulai dari usia nol sampai tiga tahun” (Wiyani, 2012:95).

Perkembangan pendidikan anak usia dini mencapai pertumbuhan yang sangat cepat baik yang difasilitasi oleh pemerintah maupun yang tumbuh atas prakarsa masyarakat. Namun tumbuhnya lembaga-lembaga PAUD yang begitu cepat tidaklah semudah mentransformasikan pemahaman yang merata pada masyarakat luas tentang perlunya memberikan suatu bentuk pembelajaran secara teratur dan berjenjang pada anak prasekolah, perlu disadari bahwa sebagian besar waktu anak tetaplah berada di rumah, sehingga keberhasilan upaya mengoptimalkan perkembangan anak tidak hanya dilihat dari sisi lembaga penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (TK, KB, TPA dan posyandu) tersebut namun perlu didukung sepenuhnya oleh partisipasi, motivasi dan kerja sama orang tua di rumah.

Keluarga khususnya orang tua pada prinsipnya tetap memegang tanggung jawab besar dalam pendidikan anaknya namun peran ini sering kali terabaikan dan terlupakan oleh orang tua. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan dan perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini yang masih rendah. Dalam hal ini peran orang tua dirasa belum cukup bisa untuk mengoptimalkan dan menumbuhkembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada diri anak di rumah. Untuk itu dibutuhkan tenaga ahli dalam membantu orang tua dalam menumbuhkembangkan kemampuan anak usia dini yaitu bantuan lembaga PAUD yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka, karena pendidikan anak usia dini sangat penting sekali dan

memiliki peran yang cukup besar dalam memberikan bekal kemampuan dasar untuk anak agar nantinya mereka tidak kesulitan apabila memasuki dunia sekolah. Maka dari pada itu pendidikan anak usia dini sangat penting sekali kehadirannya di lingkungan masyarakat.

Lembaga PAUD Sayang Ibu yang berada di Desa Koto Rajo Kecamatan Rao Utara Kabupaten Pasaman yang partisipasi orang tua di dalam PAUD masih rendah. Dari hasil wawancara pada tanggal 27 Desember 2015 dengan salah seorang guru PAUD Sayang Ibu yang bernama Maisaroh mengatakan jumlah peserta didik tahun ajaran 2015-2016 berkurang dari tahun sebelumnya. Jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2015-2016 berjumlah 27 orang. Berdasarkan yang peneliti ketahui dan pemantauan peneliti di lapangan bahwa jumlah anak yang berusia di usia anak usia dini desa Koto Rajo jumlahnya lebih dari 50 orang dan hampir setiap kepala keluarga di Jorong Koto Rajo memiliki anak usia dini di rumahnya. Hal ini menunjukkan partisipasi orang tua yang memiliki anak usia dini terhadap lembaga masih rendah karena dari data jumlah peserta didik PAUD Sayang Ibu masih rendahnya partisipasi orang tua dalam mengikutkan anaknya di PAUD. Pendidikan anak usia dini sangat penting sekali bagi anak-anak usia dini karena dapat merangsang pertumbuhan kecerdasan anak. Akan tetapi masih ada keluarga atau orang tua yang masih tidak tahu akan pentingnya pendidikan anak usia dini bagi anaknya.

Meski orang tua telah mendaftarkan dan memasukkan anak mereka ke lembaga PAUD Sayang Ibu bukan berarti sepenuhnya mereka telah ikut

berpartisipasi terhadap pelaksanaan PAUD Sayang Ibu. Ada beberapa bentuk partisipasi yang bisa dilakukan orang tua dalam lembaga PAUD yaitu, memasukkan anaknya ke PAUD, mengantar dan menjemput anaknya, membayar SPP dan menghadiri rapat yang diadakan oleh pengelola PAUD. Dari informasi yang peneliti peroleh tanggal 27 Desember 2015 dari pengelola PAUD bahwasanya orang tua banyak yang telat membayar iuran atau SPP yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan telatnya orang tua membayar SPP akan bisa menghambat pelaksanaan PAUD karena lembaga PAUD memerlukan dana untuk melaksanakan program yang berorientasi pada perkembangan anak dan ketercapaian hasil secara maksimal. Untuk pembiayaan tentunya tidak hanya mengandalkan anggaran dari pemerintah saja, namun juga diharapkan tunjangan dari orang tua wali murid. Orang tua yang memiliki partisipasi akan memperhatikan dan memperhitungkan pembiayaan pendidikan anaknya secara terencana dan bertanggung jawab atas biaya pendidikan anaknya.

Dilihat partisipasi orang tua dari segi kepedulian terhadap anaknya banyak orang tua yang tidak mengantar dan menjemput ke PAUD. Hanya 3 sampai 8 orang yang rajin mengantar dan menjemput anaknya dan ada juga yang hanya mengantarkan anaknya saja ke PAUD dan pulang anak di suruh pulang sendiri atau dititipkan sama orang tua peserta didik yang rajin mengantar dan menjemput anaknya ke PAUD. Seharusnya orang tua harus bisa menyediakan waktu untuk mengantar dan menjemput anak mereka. Orang tua yang meluangkan waktu untuk mengantar dan menjemput anak

mereka penting sekali karena anak akan merasakan perhatian orang tuanya yang tinggi dan menjalin keakraban dengan anak.

Partisipasi orang tua dilihat dari segi menghadiri rapat dengan pihak pengelola PAUD. Orang tua datang terlambat apabila dilakukan rapat koordinasi antara pengelola dan orang tua peserta didik. Terkadang hanya 5 (lima) orang tua yang bisa hadir menghadiri rapat koordinasi yang pernah dilakukan oleh pengelola dengan pihak orang tua. Kerja sama orang tua dengan pihak sekolah sangat dibutuhkan dalam pendidikan. Hal ini disebabkan keluarga merupakan salah satu dari tiga jalur pendidikan yang memiliki peran strategis untuk mewujudkan generasi handal. Rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan bertujuan untuk menyatukan visi dan berbagai informasi serta menjalin suatu kesepakatan antara orang tua dan pihak sekolah untuk pendidikan anak. Salah satu bentuk partisipasi nyata orang tua dapat dilihat sejauh mana memberikan perhatian berupa menghadiri rapat yang dibuat oleh pihak sekolah.

Dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang tidak hanya dilibatkan sepenuhnya kepada lembaga PAUD akan tetapi harus melibatkan orang tua dan masyarakat setempat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan dari lembaga PAUD tersebut. Akan tetapi dari kenyataan yang di lapangan menunjukkan bahwa masih rendahnya partisipasi orang tua dalam lembaga PAUD Sayang Ibu.

Berdasarkan pernyataan dan fenomena yang terjadi di lingkungan Jorong Koto Rajo di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi

tentang partisipasi orang tua dalam lembaga PAUD Sayang Ibu. Maka dari pada itu peneliti ingin meneliti dan mengetahui lebih dalam apakah ada “Hubungan antara Perhatian Orang Tua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini dengan Partisipasinya dalam Lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini
2. Rendahnya pengetahuan orang tua tentang pendidikan anak usia dini
3. Orang tua kurang berminat terhadap Lembaga PAUD Sayang Ibu
4. Kurangnya sosialisasi lembaga PAUD kepada masyarakat tentang pentingnya PAUD bagi anak
5. Orang tua kurang menyadari akan kebutuhan anak-anak terutama yang berkaitan dengan perkembangan fisik dan kecerdasan anak
6. Sikap orang tua yang kurang mendukung sepenuhnya keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini pada perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan antara perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dengan partisipasinya dalam lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Melihat gambaran perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini di Jorong Koto Rajo
2. Melihat gambaran partisipasi orang tua dalam lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo
3. Mengetahui hubungan antara perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dengan partisipasinya dalam lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini?
2. Bagaimanakah gambaran partisipasi orang tua dalam lembaga PAUD Sayang Ibu?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dengan partisipasinya dalam lembaga PAUD Sayang Ibu di Jorong Koto Rajo Kabupaten Pasaman?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi:

1. Secara Teoritis

Hasil temuan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini sebagai bagian dari Pendidikan Luar Sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bermanfaat bagi orang tua yang memiliki anak usia dini berkenaan dengan perhatian orang tua terhadap manfaat dan fungsi PAUD.
- b. Bagi pengelola PAUD untuk lebih menyosialisasikan pendidikan anak usia dini kepada orang tua.
- c. Bagi *stake holder* mengambil keputusan dan kebijaksanaan dalam pengembangan PAUD yang ada di Kabupaten Pasaman.

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu dikemukakan definisi operasional terhadap konsep-konsep penting yang terdapat dalam judul penelitian.

1. Perhatian

Menurut Ahmadi (2003:145) “perhatian merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya yang berhubungan dengan minat atau hal (perbuatan)”. Menurut Morrison (2012:204).

Hal yang perlu di perhatikan orang tua terhadap pertumbuhan dan perkembangan anaknya yaitu, (a) menyediakan lingkungan yang sehat dan nyaman, (b) memenuhi kebutuhan perkembangan anak, (c) memberikan lingkungan yang menantang, (d) meningkatkan interaksi dan perkembangan sosial yang menghargai, (e) mendukung keikutsertaan aktif.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak usia dini dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang tua atas dasar kesadaran yang tertuju pada pendidikan anak usia dini baik di dalam keluarga maupun di lembaga PAUD yang berhubungan dengan, (1) pemenuhan kebutuhan emosional anak, (2) pemenuhan kebutuhan Jasmani anak, dan (3) pemenuhan kebutuhan materi anak.

2. Partisipasi

Partisipasi menurut istilah yang telah ada di Indonesia adalah peran serta. Menurut Mubriyanto (1984:35) “partisipasi adalah kesediaan dan ikut serta untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan yang dimiliki”.

Fadhilah (2009:21) mengatakan “partisipasi orang tua yang diharapkan dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini ini adalah keikutsertaan dalam pelaksanaan PAUD”. Orang tua sangat berperan dalam kesuksesan suatu lembaga karena dengan bantuan dari orang tua

akan memudahkan lembaga PAUD dalam menjalankan kegiatan PAUD dan mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Fadhilah (2009:22) adapun bentuk partisipasi orang tua pada PAUD yaitu, ”pembiayaan uang operasional pendidikan/SPP, bersedia mengantar dan menjemput anak, mengikuti rapat koordinasi orang tua dengan pendidik dan kepedulian orang tua terhadap pencapaian pendidikan anak”.

Adapun partisipasi orang tua dalam penelitian ini adalah berupa keikutsertaan dari orang tua dalam lembaga PAUD yang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu, (1) kepedulian, (2) bantuan, dan (3) pikiran.